

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat UIN Antasari Banjarmasin

Universitas Islam Negeri Amtasari Banjarmasin sebelum beralih status pada tahun 2017, dikenal oleh masyarakat dengan Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang didirikan pada tanggal 20 November 1964. Sejak 1964, terdapat 8 pemimpin/rektor yang memimpin IAIN Antasari Banjarmasin. Rektor pertama IAIN Antasari Banjarmasin adalah K.H. Zafri Zamzam. Saat awal kepemimpinannya, terdapat 4 fakultas yang berdiri yaitu Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Syariah di Kandangan, Fakultas Tarbiyah di Barabai, dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai. Selanjutnya berdiri Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin diikuti Fakultas Tarbiyah cabang Martapura, cabang Rantau, dan cabang Kandangan. Fakultas baru yang didirikan kemudian pada tahun 1970 adalah Fakultas Dakwah di Banjarmasin. Pada akhirnya, IAIN Antasari memiliki 9 fakultas di akhir kepemimpinan Zafri Zamzam.

Pada tahun 1973, di bawah kepemimpinan Rektor kedua, H. Mastur Jahri, MA., diputuskan bahwa semua Fakultas Tarbiyah disatukan menjadi Fakultas Tarbiyah di Banjarmasin. Beliau juga melanjutkan penyatuan

fakultas lainnya menjadi satu fakultas seperti Fakultas Syariah Kandungan menjadi Fakultas Syariah bertempat di Banjarmasin dan Fakultas Ushuluddin Amuntai juga dipindah ke Banjarmasin tahun 1978. Hal ini menjadikan IAIN Antasari memiliki 4 fakultas di Banjarmasin yakni Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ushuluddin.

Rektor kelima yaitu Prof. Drs. K.H. M. Asywadie Syukur, Lc., menginisiasi pendirian Program Pascasarjana pada tahun 1999 dengan menyusun sebuah tim untuk merancang proposal pendirian yang dipresentasikan di Departemen Agama Pusat Jakarta. Akhirnya, Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin resmi dibuka pada 2 Oktober 2000.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 2017 Tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tanggal 3 April 2017, IAIN Antasari Banjarmasin beralih status menjadi UIN Antasari Banjarmasin dengan rektor pertama yakni Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, M.A. Seiring dengan perubahan alih status ini, didirikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Hal tersebut menjadikan UIN Antasari Banjarmasin memiliki 5 Fakultas yakni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta

Program Pascasarjana (*Sejarah UIN Antasari Banjarmasin - Situs Resmi UIN Antasari*, t.t.).

b. Visi dan Misi UIN Antasari Banjarmasin

1) Visi

Unggul dan Berakhlak

2) Misi

- a) menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dalam berbagai disiplin ilmu yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter dan kearifan lokal, serta berwawasan global;
- b) mengembangkan riset berbagai disiplin ilmu integratif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
- c) mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- d) membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan lembaga regional, nasional, dan internasional; dan
- e) mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan Sivitas Akademika dan stakeholders (“Visi, Misi dan Tujuan UIN Antasari,” t.t.).

c. Sejarah Singkat ULM Banjarmasin

Berdirinya Universitas Lambung Mangkurat (ULM) tidak dapat dilepaskan dari sejarah perjuangan menegakkan kemerdekaan Indonesia. Meskipun Indonesia telah memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945, tetapi Belanda baru mengakui kemerdekaan dan kedaulatan Indonesia pada tanggal 27 Desember 1949. Dalam kurun waktu tahun 1945 sampai 1949 tersebut Belanda berusaha keras menjajah kembali Indonesia melalui upaya militer dan politik namun berhasil digagalkan oleh para pahlawan pejuang kemerdekaan Indonesia.

Salah satu daerah yang gigih berjuang mempertahankan kemerdekaan adalah Kalimantan Selatan. Pada tanggal 17 Mei 1949 bertempat di Desa Niih Kandangan, Hasan Basry, memproklamasikan Pemerintahan Gubernur Tentara ALRI Divisi IV Pertahanan Kalimantan Selatan. Pada acara reuni tanggal 3 – 10 Maret 1957 para pejuang ini membentuk Dewan Lambung Mangkurat dengan rencana kerja yang dititik-beratkan kepada pembangunan daerah Kalimantan Selatan. Salah satu rencananya adalah mendirikan sebuah Perguruan Tinggi yang akan diberi nama Universitas Lambung Mangkurat. Dalam merealisasi rencana Dewan Lambung Mangkurat tersebut, pada pertengahan tahun 1958 dibentuklah Panitia Persiapan Pembentukan Universitas Lambung Mangkurat akhirnya, pada tanggal 21 September 1958 Panitia Persiapan berhasil meresmikan berdirinya Universitas Lambung Mangkurat. Letnan Kolonel Hasan Basry

diangkat sebagai Presiden (d/h Rektor) yang pertama, Mayor Abdul Wahab Syahrani sebagai wakilnya dan Drs. Asful Anwar sebagai Sekretaris didukung oleh Dewan Kurator yang diketuai oleh Sarkawi (Gubernur Kalimantan Selatan), dan Sekretaris H. Abdurrachman Ismail, M.A.

Di awal berdirinya Universitas Lambung Mangkurat terdiri atas 4 (empat) Fakultas, yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik, dan Fakultas Islamologi. Setelah terbentuknya Universitas Lambung Mangkurat yang diresmikan pada tanggal 21 September 1958, tugas panitia persiapan telah selesai dan untuk pengurusan selanjutnya panitia persiapan melakukan serah terima tugas kepada Yayasan Perguruan Tinggi Lambung Mangkurat yang didirikan dengan Akte Notaris No. 57 tanggal 12 Februari 1959 diketuai oleh Hadji Maksid (Kepala Daswati I Kalimantan Selatan).

Universitas Lambung Mangkurat ditetapkan sebagai perguruan tinggi negeri dengan berbagai usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Selatan dan Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Lambung Mangkurat. Akhirnya pada tanggal 1 November 1960 Universitas Lambung Mangkurat diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia menjadi Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960, yang terdiri atas 4 fakultas, yaitu: Fakultas Hukum Fakultas Ekonomi Fakultas Sosial dan Politik Fakultas

Pertanian Adapun Fakultas Islamologi diserahkan kepada Fakultas Syariah IAIN Yogyakarta, kemudian berkembang menjadi IAIN Antasari. Adapun Fakultas Pertanian baru mulai menyelenggarakan pendidikan pada tanggal 3 Oktober 1961.

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik menyelenggarakan pendidikan Jurusan Pemerintahan/tata Praja, dan Jurusan Publisistik. Penyelenggaraan pendidikan Fakultas Hukum, Ekonomi dan Sosial Politik didukung oleh Yayasan Perguruan Tinggi Lambung Mangkurat sehingga dapat mendatangkan dosen-dosen terbang dari Jakarta, Surabaya, dan Yogyakarta.

Di samping mendukung pembiayaan untuk operasional penyelenggaraan pendidikan, Yayasan Perguruan Tinggi Lambung Mangkurat membangun empat unit gedung perkuliahan di Banjarbaru pada tahun 1960, yang rencananya digunakan oleh Fakultas Hukum, Ekonomi, Sospol, dan Pertanian, namun hanya dipergunakan oleh Fakultas Pertanian, kemudian pada tahun 1964 digunakan oleh Fakultas Perikanan, Kehutanan, dan pada tahun 1965 oleh Fakultas Teknik.

Fakultas Hukum mulai tahun 1971 menyelenggarakan jurusan/bagian studi Hukum Tata Negara, Hukum Pidana, dan Hukum Perdata. Mulai tahun 2000 dibuka program magister Ilmu Hukum, tahun 2008 dibuka program profesi Notariat bekerjasama dengan Fakultas Hukum UGM.

Fakultas Sosial Politik telah berkembang menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, saat ini menyelenggarakan program studi Ilmu Pemerintahan, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Administrasi Niaga, dan Ilmu Komunikasi. Fakultas Ekonomi telah berkembang dengan menyelenggarakan program studi Akuntansi, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Manajemen, dan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan. Kejadian Penting dalam Sejarah Perkembangan ULM Sejak Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Hingga Sekarang. Tanggal 4 Nopember : Terbentuknya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan 5 jurusan, yaitu : Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Inggeris, Sejarah Budaya, Pendidikan Jasmani dan Ilmu Pasti.

Secara implisit oleh para pendirinya, Unlam dicita-citakan menjadi faktor penggerak pembangunan (agent of development) di kawasan Kalimantan, baik dari konsepsi/wawasan pembangunan maupun penyedia sumber daya manusia. Dengan Cita-cita tersebut maka Universitas Lambung Mangkurat tidak terpisahkan dari hasrat masyarakat Kalimantan untuk pembangunan Pulau Kalimantan sebagai bagian dari Republik Indonesia, agar segala potensi yang di miliki pulau ini dapat menjadi sumber kemakmuran bangsa

d. Visi dan Misi ULM Banjarmasin

1) Visi

Menjadi terdepan dalam bidang lingkungan lahan basah pada tahun 2027

2) Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan pendanaan untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dan menemukan solusi permasalahan dalam pengelolaan lingkungan lahan basah
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang lingkungan lahan basah
3. Menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan informasi yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan lahan basah
4. Menjelaskan tatakelola program pascasarjana yang baik dalam kelembagaan, kualitas SDM dan sarana dan prasarana
5. Menyelenggarakan kerjasama antar program isteri nasional dan internasional serta pemerintah dan dunia usaha/industri (Admin, t.t.).

2. Penyajian Data Statistik

a. Karakteristik Responden

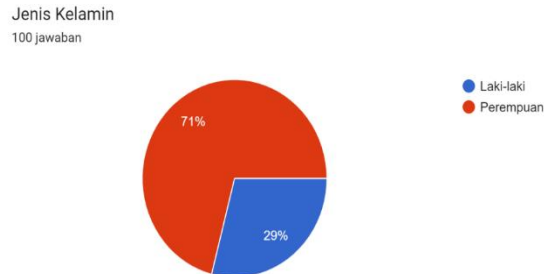
Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin. Sampel yang diteliti berjumlah 100 responden berhasil disebar dan responden kembali oleh semua responden.

Jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan suatu penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel. Karakteristik yang dimaksud adalah:

1) Karakteristik Jenis Kelamin Responden

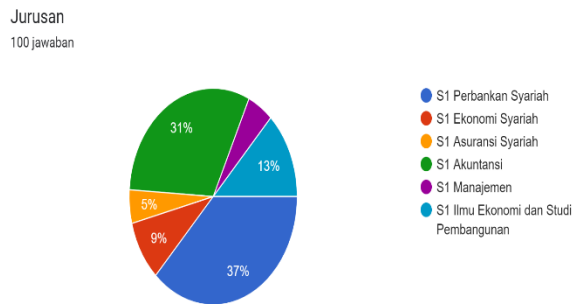
Gambar 4.1

Karakteristik Jenis Kelamin Responden



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa jumlah responden perempuan lebih mendominasi dari pada responden laki-laki. Untuk jumlah laki-laki yaitu sebanyak 29 orang dengan persentase 29% dan untuk jumlah perempuan yaitu sebanyak 71 orang dengan persentase 71%. Dengan ini menunjukkan bahwa mayoritas yang mengambil kuliah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin adalah kaum perempuan.

2) Karakteristik Berdasarkan Jurusan Responden

Gambar 4.2**Karakteristik Jurusan Responden**

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa, data yang diperoleh dari penelitian memperlihatkan pembagian responden berdasarkan jurusan S1 yang terdapat di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB) ULM Banjarmasin dengan masing-masing jumlah frekuensi dan persentase yang berbeda.

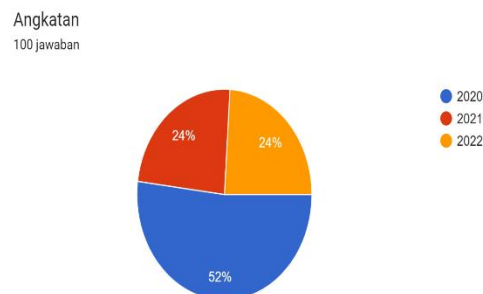
Terdiri dari jurusan perbankan syariah sebanyak 37 orang dengan presentase 37% , jurusan ekonomi syariah sebanyak 9 orang dengan presentase 9%, jurusan asuransi syariah sebanyak 5 orang dengan presentase 5%, jurusan akuntansi sebanyak 31 orang dengan presentase 31%, jurusan manajemen sebanyak 5 orang dengan presentase 5%, dan jurusan ilmu ekonomi dan studi pembangunan sebanyak 13 orang dengan presentase 13%. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa sebagian besar yang diambil sebagai responden adalah jurusan perbankan syariah dengan 37 orang presentase 37%.

3) Karakteristik Angkatan Responden

Gambar 4.3

Karakteristik Angkatan Responden



Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa angkatan responden terdiri dari angkatan 2020 sebanyak 52 orang dengan presentase 52%, angkatan 2021 sebanyak 24 orang dengan presentase 24% dan angkatan 2022 sebanyak 24 orang dengan presentase 24%. Dapat disimpulkan bahwa usia responden terbanyak adalah angkatan 2020 dengan jmlah 52 orang presentase 52%.

b. Analisis Deskriptif Variabel

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesisioner kepada responden, maka gambaran mengenai pengaruh motivasi berkuliah, persepsi tentang bank syariah, dan religiusitas terhadap minat bekerja di

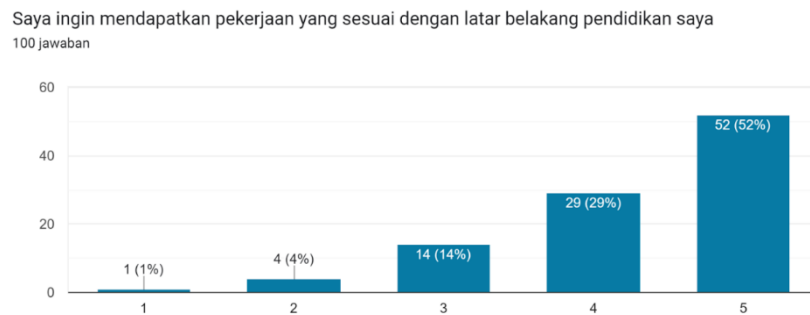
bank syariah dilihat dari variabel motivasi berkuliah, persepsi tentang bank syariah dan religiusitas. Data deskriptifnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Variabel motivasi (X1)

- a) Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan saya.

Gambar 4.4

Hasil Jawaban MK 1



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “saya ingin mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan saya” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 52%, kemudian disusun dengan jawaban setuju 29%, yang menjawab netral 14%, yang tidak setuju 4% dan sangat tidak setuju 1%.

- b) Saya ingin pekerjaan saya sesuai dengan minat dan bakat yang saya miliki

Gambar 4.5

Hasil Jawaban MK 2



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “saya ingin pekerjaan saya sesuai dengan minat dan bakat yang saya miliki” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 65%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 25%, yang menjawab netral 5%, yang sangat tidak setuju 5% dan tidak setuju 0%.

- c) Saya ingin meningkatkan kemampuan berprestasi untuk mencapai karir

Gambar 4.6

Hasil Jawaban MK 3



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

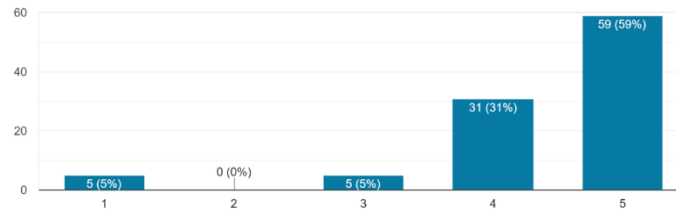
Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “saya ingin meningkatkan kemampuan berprestasi untuk mencapai karir” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 57%, kemudian disusun dengan jawaban setuju 35%, yang menjawab sangat tidak setuju 4%, yang netral 3% dan tidak setuju 1%.

d) Saya kuliah di fakultas ekonomi agar nantinya memiliki peluang yang jelas

Gambar 4.7

Hasil Jawaban MK 4

Saya kuliah di fakultas ekonomi agar nantinya memiliki peluang karir yang jelas
100 jawaban



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “saya kuliah di fakultas ekonomi agar nantinya memiliki peluang karir yang jelas” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 50%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 31%, yang menjawab netral 5%, yang sangat tidak setuju 5% dan sangat setuju 0%.

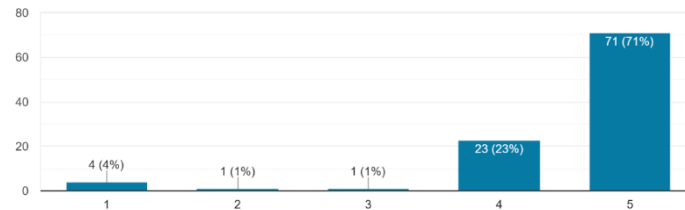
- e) Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (diluar gaji pokok, seperti bonus dan tunjangan)

Gambar 4.8

Hasil Jawaban MK 5

Saya ingin mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (diluar gaji pokok, seperti bonus dan tunjangan)

100 jawaban



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa para responden menanggapi “saya ingin mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan (diluar gaji pokok, seperti bonus dan tunjangan)” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 71%, kemudian disusun dengan jawaban setuju 23%, yang menjawab sangat tidak setuju 4% ,yang tidak setuju 1% dan sangat tidak setuju 1%.

2) Persepsi tentang bank syariah (X2)

- a) Pengalaman dalam proses perkuliahan mendukung dan saya dalam berkarir

Gambar 4.9

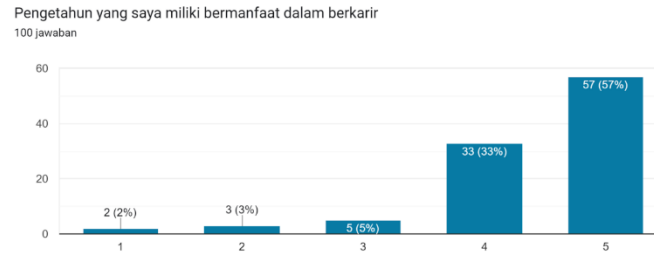
Hasil Jawaban PTBS 1



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “pengalaman dalam proses perkuliahan mendukung dan membantu saya dalam berkarir)” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 52%, kemudian disusun dengan jawaban setuju 38%, yang menjawab netral 5%, yang tidak setuju 3% dan sangat tidak setuju 2%

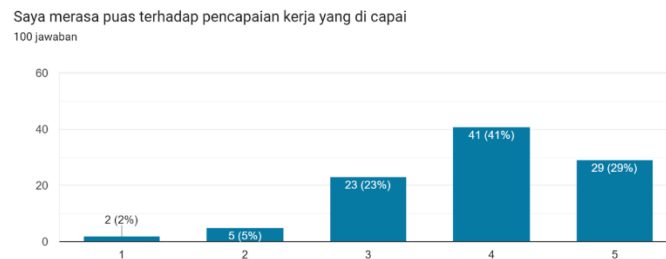
- b) Pengetahuan yang saya miliki bermanfaat dalam berkarir

Gambar 4.10**Hasil Jawaban PTBS 2**

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “pengetahuan yang saya miliki bermanfaat dalam berkarir” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 57%, kemudian disusun dengan jawaban setuju 33%, yang menjawab netral 5%, yang tidak setuju 3% dan sangat tidak setuju 2%.

- c) Saya merasa puas terhadap pencapaian kerja yang dicapai

Gambar 4.11**Hasil Jawaban PTBS 3**

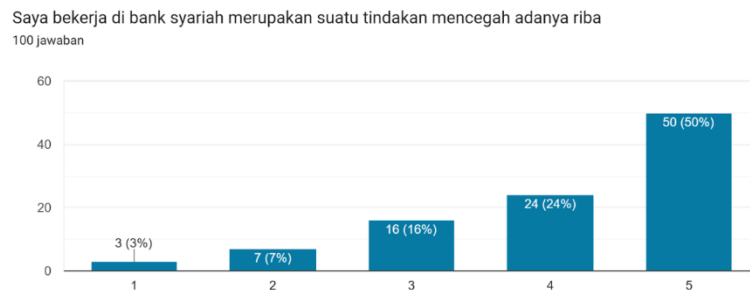
Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “saya merasa puas terhadap pencapaian kerja yang di capai” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab setuju 41%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju 29%, yang menjawab netral 23%, yang tidak setuju 5% dan sangat tidak setuju 2%.

- d) Saya bekerja di bank syariah merupakan suatu tindakan mencegah adanya riba

Gambar 4.12

Hasil Jawaban PTBS 4



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “saya bekerja di bank syariah merupakan suatu tindakan mencegah adanya riba” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 50%, kemudian disusun dengan

jawaban setuju 24%, yang menjawab netral 16%, yang tidak setuju 7% dan sangat tidak setuju 3%.

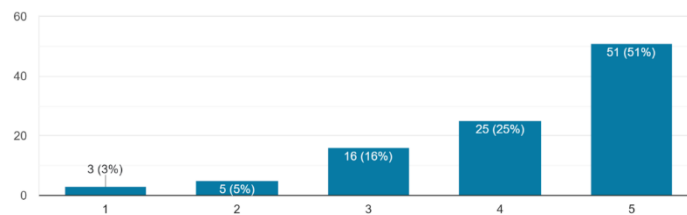
- e) Saya bekerja di bank syariah karena perbankan yang menggunakan ketentuan syariat islam dalam segala bentuk transaksi

Gambar 4.13

Hasil Jawaban PTBS 5

Saya bekerja di bank syariah karena perbankan yang menggunakan ketentuan syariat islam dalam segala bentuk transaksi

100 jawaban



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

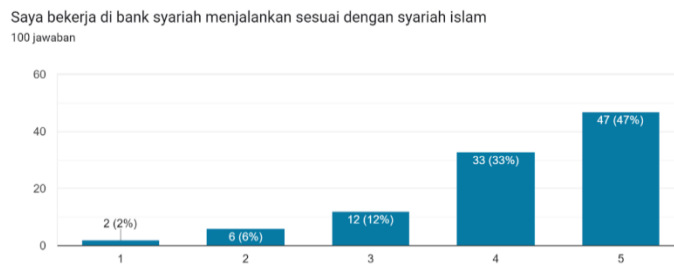
Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “saya bekerja di bank syariah karena perbankan yang menggunakan ketentuan syariat islam dalam segala bentuk transaksi” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 51%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 25%, yang menjawab netral 16%, yang tidak setuju 5% dan sangat tidak setuju 3%.

3) Religiusitas X3

- a) Saya bekerja di bank syariah menjalankan sesuai dengan syariah Islam

Gambar 4.14

Hasil Jawaban R 1



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

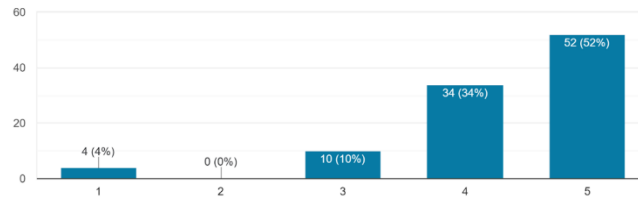
Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “saya bekerja di bank syariah menjalankan sesuai dengan syariah islami” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 47%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 33%, yang menjawab netral 12%, yang tidak setuju 6% dan sangat tidak setuju 2%.

- b) Menurut saya bank syariah menyediakan untuk sholat di dalam gedung mereka dan memfasilitasi waktu-waktu sholat bagi karyawan

Gambar 4.15

Hasil Jawaban 2

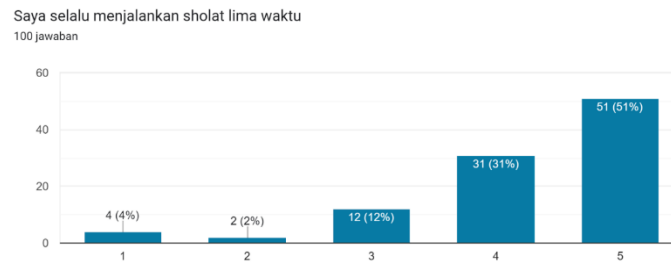
Menurut saya bank syariah menyediakan untuk sholat di dalam gedung mereka dan memfasilitasi waktu-waktu sholat bagi karyawan
100 jawaban



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “menurut saya bank syariah menyediakan untuk sholat di dalam gedung mereka dan memfasilitasi waktu-waktu sholat bagi karyawan” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 52%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 34%, yang menjawab netral 10%, yang sangat tidak setuju 4% dan tidak setuju 0%.

c) Saya selalu menjalankan sholat lima waktu

Gambar 4.16**Hasil Jawaban 3**

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “saya selalu menjalankan sholat lima waktu” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 51%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 31%, yang menjawab netral 12%, yang sangat tidak setuju 4% dan tidak setuju 2%.

- d) Saya menghindari praktik-praktik yang dianggap haram atau tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam melakukan pekerjaan

Gambar 4.17**Hasil Jawaban R 4**

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “saya menghindari praktik-praktik yang dianggap haram atau tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dalam melakukan pekerjaan” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 54%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 32%, yang menjawab netral 8%, yang tidak setuju 3% dan sangat tidak setuju 3%.

- e) Saya membaca buku-buku yang berkaitan dengan ajaran agama Islam

Gambar 4.18

Hasil Jawaban R 5



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

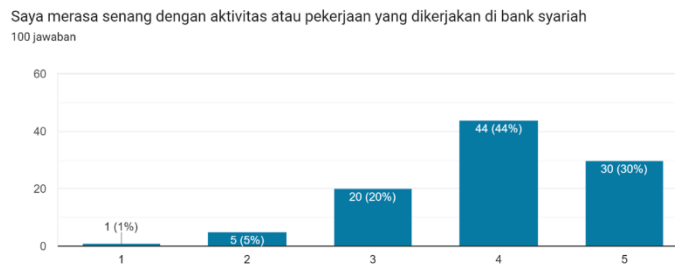
Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “saya membaca buku-buku yang berkaitan dengan ajaran agama islam” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab setuju 40%, kemudian disusul dengan jawaban sangat

setuju 30%, yang menjawab sangat setuju netral 22%, yang tidak setuju 6% dan sangat tidak setuju 2%.

- f) Saya merasa senang dengan aktivitas atau pekerjaan yang dikerjakan di bank syariah

Gambar 4.19

Hasil Jawaban R 6



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “saya merasa senang dengan aktivitas atau pekerjaan yang dikerjakan di bank syariah” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab setuju 44%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju 30%, yang menjawab netral 20%, yang tidak setuju 5% dan sangat tidak setuju 1%.

- g) Saya tertarik bekerja di bank syariah karena motivasi yang timbul dalam diri sendiri

Gambar 4.20
Hasil Jawaban R 7



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

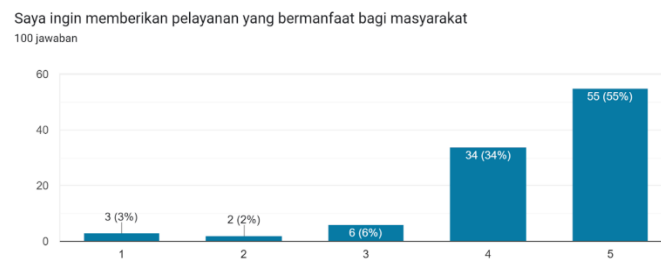
Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “saya tertarik bekerja di bank syariah karena motivasi yang timbul dalam diri sendiri” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 34%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 31%, yang menjawab netral 21%, yang tidak setuju 12% dan sangat tidak setuju 2%.

4) Minat Bekerja Y

- a) Saya ingin memberikan pelayanan yang bermanfaat bagi masyarakat

Gambar 4.21

Hasil Jawaban MB 1



Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “saya ingin memberikan pelayanan yang bermanfaat bagi masyarakat” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 55%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 34%, yang menjawab netral 6%, yang sangat tidak setuju 3% dan tidak setuju 2%.

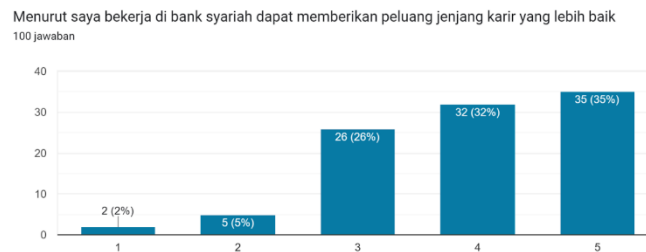
- b) Bekerja di bank syariah merupakan salah satu pekerjaan yang bergengsi

Gambar 4.22**Hasil Jawaban MB 2**

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “bekerja di bank syariah merupakan salah satu pekerjaan yang bergengsi” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab setuju 38%, kemudian disusul dengan jawaban sangat setuju 27%, yang menjawab netral 26%, yang tidak setuju 7% dan sangat tidak setuju 2%.

- c) Menurut saya bekerja di bank syariah dapat memberikan peluang jenjang karir yang lebih baik

Gambar 4.23**Hasil Jawaban R 3**

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa para responden menanggapi “menurut saya bekerja di bank sayaiah dapat memberikan peluang jenjang karir yang lebih baik” dengan tanggapan paling banyak responden menjawab sangat setuju 35%, kemudian disusul dengan jawaban setuju 32%, yang menjawab netral 26%, yang tidak setuju 5% dan sangat tidak setuju 2%.

1. Penyajian Hipotesis

a. Uji Validitas dan Uji Rliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam penelitian ini = 100. Maka besarnya df dapat dihitung dengan $df = 100-2 = 98$, dengan tingkat signifikansi 0,05 diperoleh angka 0,196 (lihat pada lampiran tabel r). jika r hasil positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir item tersebut valid. Sebaliknya jika r hasil negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir item tersebut tidak valid. Berikut hasil dari uji validitas penelitian ini dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas

| Variabel | Item | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|--|------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------|
| Motivasi berkuliah (X1) | X _{1.1} | 0,801 | 0,196 | Valid |
| | X _{1.2} | 0,932 | 0,196 | Valid |
| | X _{1.3} | 0,872 | 0,196 | Valid |
| | X _{1.4} | 0,912 | 0,196 | Valid |
| | X _{1.5} | 0,903 | 0,196 | Valid |
| Persepsi Tentang Bank Syariah (X2) | X _{2.1} | 0,813 | 0,196 | Valid |
| | X _{2.2} | 0,874 | 0,196 | Valid |
| | X _{2.3} | 0,733 | 0,196 | Valid |
| | X _{2.4} | 0,888 | 0,196 | Valid |
| | X _{2.5} | 0,900 | 0,196 | Valid |
| Religiusitas (X3) | X _{3.1} | 0,842 | 0,196 | Valid |
| | X _{3.2} | 0,824 | 0,196 | Valid |
| | X _{3.3} | 0,751 | 0,196 | Valid |
| | X _{3.4} | 0,801 | 0,196 | Valid |
| | X _{3.5} | 0,739 | 0,196 | Valid |
| | X _{3.6} | 0,847 | 0,196 | Valid |
| | X _{3.7} | 0,763 | 0,196 | Valid |
| Minat Bekerja (Y) | Y _{.1} | 0,790 | 0,196 | Valid |
| | Y _{.2} | 0,887 | 0,196 | Valid |
| | Y _{.3} | 0,913 | 0,196 | Valid |

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan dari setiap variabel, yaitu pengaruh motivasi (X1), persepsi tentang bank syariah (X2), religiusitas (X3), dan minat bekerja (Y) dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur konsistensi pertanyaan yang realibel atau tidak. Untuk mengukur berpatokan pada ketentuan nilai kuefisien dari *Cronbach Alpha* > 0,60 maka dikatakan reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas penelitian ini dengann menggunakan SPSS 22 *for windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbac Alpha</i> | Nilai Stanar | Keterangan |
|------------------------------------|-----------------------------|---------------------|-------------------|
| Motivasi Berkuliah (X1) | 0,930 | 0,60 | Reliabel |
| Persepsi Tentang Bank Syariah (X2) | 0,892 | 0,60 | Reliabel |
| Religiusitas (X3) | 0,901 | 0,60 | Reliabel |
| Minat Bekerja (Y) | 0,831 | 0,60 | Reliabel |

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahawa variabel motivasi berkuliah (X1), persepsi tentang bank syariah (X2), religiusitas (X3), dan minat bekerja (Y) dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

b. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan metode *kolmogorov-smirnov*. Jika signifikansi $> 0,05$ maka, variabel residual terdistribusi normal dan sebaliknya jika, signifikansi $< 0,05$ maka variabel residual terdistribusi tidak normal.

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 1.37166806 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .084 |
| | Positive | .070 |
| | Negative | -.084 |
| Test Statistic | | .084 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .078 ^c |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan yakni 100 orang dengan hasil signifikansi menunjukkan nilai 0,78. Sehingga dapat kesimpulan bahwa seluruh data pada penelitian ini berdistribusi dengan normal karena nilai signifikansi $> 0,05$ atau $0,78 > 0,05$.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antar setiap variabel independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF < 10 atau nilai *Tolerance* $> 0,1$ maka dinyatakan tidak terdapat multikolinieritas.

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|-------------------------|-----|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .503 | .801 | | .628 | .531 | |

| | | | | | | | |
|--------------|------|------|------|-------|------|------|-------|
| Motivasi | .104 | .056 | .172 | 1.843 | .068 | .357 | 2.799 |
| Persepsi | .124 | .076 | .202 | 1.634 | .106 | .205 | 4.879 |
| Religiusitas | .235 | .056 | .510 | 4.230 | .000 | .215 | 4.649 |

a. Dependent Variable: Minat Bekerja

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui variabel motivasi (X1) memiliki nilai toleran 0,357 dan nilai VIF sebesar 2,799. Variabel Persepsi (X2) memiliki nilai tolerance 0,205 dan nilai VIF sebesar 4,879. Variabel Religiusitas (X3) memiliki nilai tolerance 0,215 dan nilai VIF sebesar 4,649. Artinya nilai seluruh variabel independen mempunyai nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Maka dapat disimpulkan bahawa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu menggunakan uji *glejser*. Kriteria yang digunakan pada pengujian ini adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka model regresi tersebut dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .646 | .475 | | 1.362 | .176 |
| | Motivasi Berkuliah | .035 | .033 | .175 | 1.035 | .303 |
| | Persepsi Tentang Bank Syariah | .025 | .045 | .125 | .559 | .577 |
| | Religiusitas | -.030 | .033 | -.195 | -.897 | .372 |

a. Dependent Variable: Abs_res

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada variabel motivasi berkuliah (X1) adalah $0,303 > 0,05$, persepsi tentang bank syariah (X2) adalah $0,577 > 0,05$, dan religiusitas adalah $0,372 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi $> 0,05$.

c. Uji Statistik

a. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dua atau lebih pada variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .503 | .801 | | .628 | .531 |
| | Motivasi Berkuliah | .104 | .056 | .172 | 1.843 | .068 |
| | Persepsi Tentang Bank Syariah | .124 | .076 | .202 | 1.634 | .106 |
| | Religiusitas | .235 | .056 | .510 | 4.230 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Bekerja

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan data analisis regresi linear berganda dari tabel diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y = Minat Bekerja

α = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1 = Motivasi Berkuliah

X_2 = Persepsi Tentang Bank Syariah

X_3 = Religiusitas

Maka diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 0,503 + 0,104X_1 + 0,124X_2 + 0,235X_3$$

1) Konstanta

Nilai konstanta sebesar 0,503 yang berarti positif menyatakan bahwa variabel motivasi berkuliah, (X_1), persepsi tentang bank syariah (X_2), dan religiusitas (X_3) menunjukkan pengaruh positif terhadap variabel minat bekerja (Y).

2) Motivasi berkuliah (X_1)

Koefisien regresi sebesar 0,104 yang menyatakan bahwa variabel motivasi berkuliah mengalami peningkatan maka variabel minat bekerja juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,104 atau 1,0%. Variabel motivasi berkuliah ini berpengaruh positif maka akan memberikan pengaruh positif terhadap minat bekerja.

3) Persepsi Tentang Bank Syariah (X_2)

Koefisien regresi sebesar 0,124 yang menyatakan bahwa variabel persepsi tentang bank syariah mengalami peningkatan maka variabel minat bekerja juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,124 atau 1,2%. Variabel motivasi berkuliah ini berpengaruh positif maka akan memberikan pengaruh positif terhadap minat bekerja.

4) Religiusitas (X_3)

Koefisien regresi sebesar 0,235 yang menyatakan bahwa religiusitas berkuliah mengalami peningkatan maka variabel minat bekerja juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,235 atau 2,3%. Variabel motivasi berkuliah ini berpengaruh positif maka akan memberikan pengaruh positif terhadap minat bekerja.

d. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y. Pada pengujian ini tingkat signifikansi (α) = 0,05 dan tingkat kebebasan (df) = $n - k - 1$ atau $100 - 4 = 96$, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} adalah 1,660 (lihat pada lampiran tabel t). Dengan kriteria pengujian:

H_0 ditolak dan H_a diterima Jika $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ (Sig < 0,05)

H_0 diterima dan H_a ditolak Jika $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ (Sing > 0,05)

Tabel 4.8

Hasil Uji T

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| | | | | | |

| | | | | | | |
|---|-------------------------------|------|------|------|-------|------|
| 1 | (Constant) | .503 | .801 | | .628 | .531 |
| | Motivasi Berkuliah | .104 | .056 | .172 | 1.843 | .068 |
| | Persepsi Tentang Bank Syariah | .124 | .076 | .202 | 1.634 | .106 |
| | Religiusitas | .235 | .056 | .510 | 4.230 | .000 |

a. Dependent Variable: Minat Bekerja

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis secara parsial berdasarkan tabel diatas:

1) Pengujian hipotesis variabel motivasi berkuliah (X1)

Dari tabel diatas maka dapat diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel motivasi berkuliah sebesar, $1,843 > t_{tabel} 1,660$ dengan $sig 0,068 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berkuliah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat bekerja di bank syariah.

2) Pengujian hipotesis variabel persepsi tentang bank syariah (X2)

Dari tabel diatas maka dapat diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel persepsi tentang bank syariah sebesar $1,634 < t_{tabel} 1,660$ dengan $sig 0,106 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi tentang bank syariah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat bekerja di bank syariah.

3) Pengujian hipotesis variabel religiusitas (X3)

Dari tabel diatas maka dapat diperoleh nilai t_{hitung} dari variabel religiusitas sebesar $4,230 > t_{tabel} 1,660$ dengan $sig 0,00 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat bekerja di bank syariah.

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan uji t atau secara parsial diketahui bahwa terdapat variabel yang berpengaruh terhadap minat bekerja di bank syariah yaitu variabel religiusitas dengan nilai $t_{hitung} 4,230$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $1,660$. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh yaitu motivasi berkuliah dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,843$ karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $1,660$, dan persepsi tentang bank syariah dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni t_{hitung} sebesar $1,634$ lebih kecil dari t_{tabel} sebesar $1,660$.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh simultan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y. pada pengujian ini tingkat signifikansinya sebesar $\alpha = 5\%$ dengan df $(k-1)$ atau $4-1 = 3$ dan df $2 (n-k)$ atau $100 - 4 = 96$, maka diperoleh nilai f_{tabel} adalah $2,70$. Berikut kriteria pengujian uji f:

H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (Sig $< 0,05$)

H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (Sig $> 0,05$)

Tabel 4.9**Hasil Uji F****ANOVA^a**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 434.734 | 3 | 144.911 | 74.686 | .000 ^b |
| | Residual | 186.266 | 96 | 1.940 | | |
| | Total | 621.000 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Minat Bekerja

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Motivasi Berkuliah, Persepsi Tentang Bank Syariah

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Dapat dilihat dari tabel diatas, menunjukkan nilai F sebesar 74,686 dengan nilai dignifikani 0,000, yang menandakan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($74,686 > 2,70$) dan signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, ketiga variabel dependen yaitu motivasi berkuliah (X1), persepsi tentang bank syariah (X2), dan religiusitas (X3) secara simutan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat bekerja di bank syariah (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Uji R^2 digunakan untuk mengetahui hubungan antara

variabel X terhadap variabel Y secara serentak. Nilai R^2 mempunyai nilai dengan kisaran 0-1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi antara variabel X terhadap variabel Y semakin kuat, begitupun sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 berarti hubungan yang terjadi semakin lemah.

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .837 ^a | .700 | .691 | 1.39294 |

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Motivasi Berkuliah, Persepsi

Tentang Bank Syariah

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22 (2024)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,691 atau setara dengan 69,1% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas motivasi berkuliah (X1), persepsi tentang bank syariah (X2) dan religiusitas (X3) terhadap variabel terikat minat bekerja (Y) adalah sebesar 69,1% yang artinya kuat sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 69,1 = 30,9\%)$ dipengaruhi oleh variabel lain diluar pada variabel yang diteliti ini.

B. Analisis Data

Hasil analisis pada penelitian kuantitatif dengan regresi linier berganda menunjukkan dibawah ini penjelasan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Analisis Secara Parsial

a. Pengaruh Motivasi Berkuliah Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian data secara parsial pada variabel motivasi berkuliah (X1) terhadap minat bekerja di bank syariah (Y), didapatkan hasil yakni t_{hitung} adalah 1,843 sedangkan tabel 1,660 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi berkuliah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat bekerja di bank syariah.

Motivasi adalah keadaan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu tindakan atau kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Gagasan untuk mendefinisikan dan memberikan batasan motivasi dalam kaitannya dengan pencapaian suatu tujuan, artinya ada ada motivasi yang berasal dari dalam dan luar diri, sekaligus motivasi itu diarahkan pada pencapaian suatu tujuan (Subasno, 2019). Motivasi berkuliah merujuk pada keinginan mahasiswa untuk mengejar pendidikan tinggi (kuliah), yang bisa dipicu oleh berbagai faktor seperti minat pribadi, aspirasi karir, atau harapan untuk meningkatkan kondisi finansial di masa depan. Mahasiswa yang

termotivasi akan cenderung menunjukkan tingkat komitmen yang tinggi terhadap studi mereka, mencari pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan minat dan tujuan mereka. Penelitian ini didukung dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Suhada Agustin (2020) menyatakan bahwa motivasi mahasiswa tidak berpengaruh signifikan terhadap minat peluang bekerja di sektor perbankan syariah. Hal ini berarti variabel motivasi berkuliah tidak berpengaruh terhadap minat bekerja di bank syariah, yang berarti terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat seseorang seperti lingkungan keluarga dan kurangnya pengetahuan tentang bank syariah sehingga motivasi tidak terlalu berpengaruh terhadap minat bekerja di bank syariah.

b. Pengaruh Persepsi Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian data secara parsial pada variabel persepsi tentang bank syariah (X_2) terhadap keputusan minat bekerja di bank syariah (Y) didapatkan hasil yakni t_{hitung} adalah 1,634 sedangkan t_{tabel} 1,660 berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi tentang bank syariah tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat bekerja di bank syariah.

Persepsi adalah suatu proses dimana seseorang memilih, menerima mengatur, dan menafsirkan informasi yang diterimanya dari lingkungan. Dengan kata lain persepsi adalah tingkat pemahaman seseorang ketika

melihat informasi dari sudut pandangnya, dan persepsi juga proses memilih, mengorganisasikan, dan menafsirkan berbagai rangsangan menjadi informasi yang bermakna (Soemanagara, 2006). Penelitian ini didukung dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Diah Fitrianti (2019) menyatakan bahwa persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja di bank syariah. Namun penelitian ini berlawanan dengan penelitian Rahmad (2020) bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat menjadi pegawai bank syariah. Hal ini berarti variabel persepsi tentang bank syariah tidak berpengaruh terhadap minat bekerja di bank syariah, yang berarti terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi persepsi seseorang seperti gaji, benefit, atau lingkungan kerja, sehingga motivasi tidak terlalu berpengaruh terhadap minat bekerja di bank syariah.

c. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Bekerja di Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian data secara parsial pada variabel religiusitas (X1) terhadap minat bekerja di bank syariah (Y) didapatkan hasil yakni t_{hitung} adalah 4,230 sedangkan t_{tabel} 1,660 berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat diimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat bekerja di bank syariah.

Religiusitas merupakan sebuah komitmen beragama, yang dijadikan sebagai kebenaran beragama, apa yang dilakukan seseorang sebagai bagian dari kepercayaan, bagaimana emosi atau pengamalan yang disadari

seseorang tercakup dalam agamanya, dan bagaimana seseorang hidup dan terpengaruh berdasarkan agama yang dianutnya (Sulaeman, 2021). Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni'maturrohmah (2022) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja mahasiswa di Bank Syariah. Hal ini berarti variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat bekerja di bank syariah, yang berarti terjadi karena individu yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi cenderung memiliki nilai-nilai, keyakinan dan keinginan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Sehingga berpengaruh terhadap minat bekerja di bank syariah.

2. Analisis Secara Simultan

Berdasarkan hasil analisis pengujian data secara simultan terhadap tiga variabel motivasi berkuliah (X1), persepsi tentang bank syariah (X2), dan religiusitas (X3) terhadap keputusan minat bekerja (Y) di bank syariah, didapatkan hasil yakni f_{hitung} sebesar 74,686 dengan nilai signifikan 0,000, yang menandakan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($74,686 > 2,70$) dan signifikansi $< 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, ketiga variabel bebas yaitu motivasi berkuliah, persepsi tentang bank syariah, dan religiusitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel minat bekerja di bank syariah.

Pada kasus ini diketahui bahwasanya apabila motivasi berkuliah, persepsi tentang bank syariah dan religiusitas dijalankan secara bersama maka

akan dapat mempengaruhi minat bekerja secara signifikan. Sebesar 74,686%. Sisanya 25,314% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Seperti variabel pengetahuan tentang bank syariah. Meskipun motivasi berkuliah dan persepsi tentang bank syariah secara parsial tidak berpengaruh, akan tetapi apabila secara bersama dijalankan dengan religiusitas maka dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat bekerja di bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai variabel uji parsial religiusitas yang memiliki pengaruh paling besar terhadap minat bekerja di bank syariah, selanjutnya disusul oleh variabel motivasi berkuliah, dan terakhir pengaruh paling kecil adalah variabel persepsi tentang bank syariah. Hal ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni'maturrohmah (2022) yang menyatakan bahwa religiusitas, persepsi, dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat kerja di bank syariah.